



RINGKASAN

MOCH YUSUP PRATAMA. Audit atas Aset Tetap pada PT P oleh KAP RS (*Audit of P Ltd's Fixed Assets by RS Public Accounting Firm*). Dibimbing oleh RIDWAN ZULPI AGHA.

Aset tetap pada suatu perusahaan memiliki nilai dan peran yang cukup besar. Tujuan utama dari pengadaan aset tetap bagi suatu perusahaan yaitu sebagai modal kerja. Aset tetap memiliki nilai yang material dalam laporan keuangan sehingga perlu dilakukan pemeriksaan secara berkala baik dari segi pencatatan, pengakuan, dan perhitungan aset tetap dalam laporan keuangan. Kekeliruan dalam pencatatan aset tetap perusahaan dapat menimbulkan salah saji baik itu material maupun tidak material dan disengaja maupun tidak disengaja yang dapat merugikan pihak internal perusahaan dan pihak eksternal perusahaan. Maka dari itu, diperlukan audit atas laporan keuangan oleh auditor independen untuk menilai apakah laporan keuangan yang dibuat manajemen terbebas dari kesalahan dan kekeliruan serta tidak terdapat salah saji material guna memastikan keandalan laporan keuangan.

Tujuan penulisan tugas akhir ini adalah menguraikan tahap-tahap pelaksanaan audit atas akun aset tetap, dan mengidentifikasi kewajaran akun aset tetap di dalam laporan keuangan PT P yang telah diaudit oleh KAP RS. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, file dokumen, observasi, dan studi pustaka. Metode analisis data yang digunakan yaitu inspeksi fisik terhadap aset tetap, vouching ke dokumen sumber, dan perhitungan ulang.

Proses audit pada PT P yang dilakukan oleh KAP RS terdiri dari beberapa tahap. Tahap pertama yaitu tahap pra-perikatan dimana auditor melakukan analisis penerimaan perikatan dan keberlanjutan klien sebelum akhirnya memutuskan akan menerima atau menolak perikatan. Tahap kedua yaitu tahap menilai risiko. Pada tahap ini auditor melakukan perencanaan audit, seperti menyusun tim dan menghitung nilai materialitas, dan melakukan prosedur identifikasi risiko. Tahap pelaksanaan audit yang ketiga yaitu tahap menanggapi risiko dimana auditor melakukan beberapa pengujian terhadap aset tetap. Pengujian yang dilakukan adalah pengujian atas pengendalian internal dan pengujian substantif. Tahap yang terakhir adalah tahap pelaporan yang akan menghasilkan laporan auditor independen sebagai hasil akhir audit.

Kata Kunci : Aset Tetap, Audit, Tahapan Audit